UJI ANTIBODI SIMIAN VIRUS 40 PADA MONYET EKOR PANJANG (Macaca facicularis) DENGAN METODE ENZYME-LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY (ELISA)

AFDA NISA FAJRIYAH





PROGRAM STUDI ANALISIS KIMIA SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir "Uji Antibodi Simian Virus 40 Pada Monyet Ekor Panjang (Macaca facicularis) dengan Metode Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut **Bertanian Bogor** ta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor, 29 Juli 2020

Afda Nisa Fajriyah J3L117090



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

AFDA NISA FAJRIYAH. Uji Antibodi *Simian Virus 40* Pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca facicularis*) dengan Metode *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). *Simian Virus* 40 Antibody Test In Long Tailed Monkey with *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) Method. Dibimbing oleh IKA RESMEILIANA, AMRULLAH ANANDITO

Penyakit polio merupakan salah satu penyakit yang menjadi perhatian seluruh dinia (Astuti 2016). Penyakit polio disebabkan oleh virus yang dapat menyebabkan kelumpuhan kaki secara permanen. Oleh karena itu penyakit polio ini harus dicegah engan melakukan vaksinasi virus polio. Menurut TRS WHO (2014), virus polio entuk produksi vaksin dapat dikembangkan dari kultur primer sel ginjal monyet. Sinjal monyet untuk produksi vaksin polio tidak boleh menunjukkan gejala patologis yang relevan pada ginjalnya terutama untuk tuberkulosis, herpes B, mian virus 40, simian virus imunodefisiensi dan virus foamy, sehingga harus diperiksa terlebih dahulu agar tidak terjadi kegagalan saat pembuatan vaksin polio. Kultur sel primer ginjal monyet memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap simian virus 40 atau inhibitor lain. Salah satunya menyebabkan efek sitopatogenik dimana primer monyet dapat menjadi lisis dan virus polio tidak dapat berkembang, selain itu pada manusia juga dapat menyebabkan tumor

Simian virus 40 dapat dideteksi dengan menggunakan metode imonokimia salah satunya menggunakan metode ELISA. ELISA merupakan salah satu teknik serologi yang digunakan untuk mendeteksi patogen secara cepat dan sedehana. Salah satu yang sering digunakan yaitu untuk deteksi antibodi Serdasarkan prinsip ikatan antigen-antibodi yang spesifik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan ELISA reader pada panjang gelombang 405 nm. Hasil yang didapatkan pada kontrol sebagai validitas praktikan jika kontrol negatif kurang dari samadengan 0.25 dan kontrol positif lebih dari samadengan 0.6 maka kontrol valid. Berdasarkan hasil pengujian nilai kontrol memasuki range dari nilai validitas yang telah ditetapkan. Sampel ditetapkan berdasarkan nilai cut off yang ditetapkan oleh kit Xpress Bio, sebagai kriteria penerimaan sampel harus memiliki nilai dibawah nilai cut off, nilai cut off yang telah ditentukan oleh Xpress Bio untuk uji Simian Virus 40 yaitu hasil selisih absorban pada mikrotiter yang telah terlapisi antigen positif dan antigen negatif lebih dari samadengan 0.3 maka sampel dinyatakan sitif antibodi simian virus 40, sedangkan sampel dinyatakan negatif antibodi Simian virus 40 jika kurang dari samadengan 0.3. Hasil yang didapatkan pada pengujian semua sampel memiliki nilai selisih absorban dibawah nilai cut off, sehingga sampel dinyatakan negatif antibodi simian virus 40 pada pengujian ini dinyatakan lulus.

Kata kunci: Antigen, antibodi, ELISA, SV40

agricultural University



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020 Hak Cipta dilindungi Undang – Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB yang wajar

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalambentuk apa pun tanpa izin IPB cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UJI ANTIBODI SIMIAN VIRUS 40 PADA MONYET EKOR PANJANG (Macaca facicularis) DENGAN METODE ENZYME-LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY (ELISA)

AFDA NISA FAJRIYAH



PROGRAM STUDI ANALISIS KIMIA SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Halaman pengujian pada ujian laporan akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penguji pada ujian laporan akhir : Dr. Auliya Ilmiawati, M.Si.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Judul Laporan Akhir: Uji Antibodi Simian Virus 40 pada Monyet Ekor Panjang

(Macaca facicularis) dengan Metode Enzyme-Linked

Immunosorbent Assay (ELISA)

: Afda Nisa Fajriyah Nama

: J3L117090 NIM

Disetujui oleh

Rembimbing: Ika Resmeiliana, S.Hut., M. Si. IPB (Institut Pertanian Bogor)



Ketua Program Studi: Armi Wulanawati, S.Si., M.Si.

NIP. 196907252000032001

mamilin

Dekan Sekolah Vokasi: Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec NIP. 196106181986091001 W

